

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN
SEKRETARIAT DAERAH KOTA SEMARANG**

TUGAS AKHIR



Disusun oleh :

Fida Surayya Syarfiani

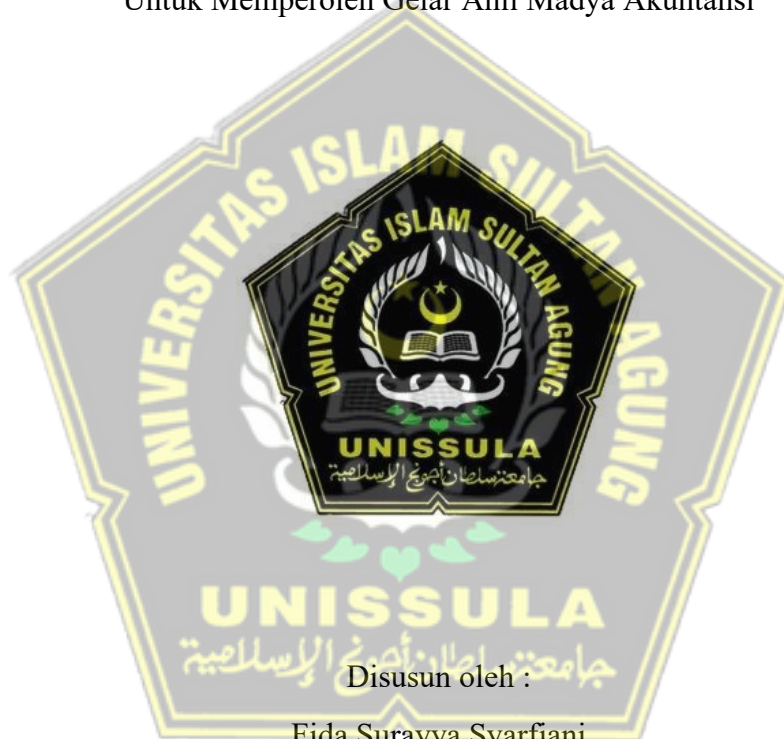
NIM. 49402100019

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2024**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN
SEKRETARIAT DAERAH KOTA SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun oleh :

Fida Surayya Syarfiani

NIM. 49402100019

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fida Surayya Syarfiani
NIM : 49402100019
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul :

**“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN
PADA SEKRETARIAT DAERAH KOTA SEMARANG”**

merupakan hasil karya sendiri (bersifat orisinal), bukan merupakan tiruan atau duplikat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar – benarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Semarang, 6 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Fida Surayya Syarfiani
NIM. 49402100019

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Fida Surayya Syarfiani

NIM : 49402100019

Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Pada Sekretariat Daerah Kota Semarang.



NIK. 0604108003

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Fida Surayya Syarfiani

NIM : 49402100019

Program Studi : DIII Akuntansi

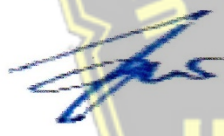
Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Informasi Akuntansi
Penggajian Sekretariat Daerah Kota Semarang


Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima ssebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Agung Semarang

Semarang, 27 Agustus 2024

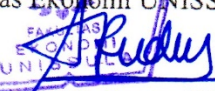
Penguji II,

Penguji I,


Dr. Hj Luluk M. Ifada SE.M.Si, Ak
NIK.0604108003


Dr. Provita Wijayanti, SE, M.Si, Ak
NIK.0611088001

Menggetahui
Ketua Program Studi D-III Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNISSULA


Ahmad Rudi Yulianto, SE, M.Si

NIK. 211415028

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Sekretariat Daerah Kota Semarang” sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang khususnya Program Studi Akuntansi.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Menyadari akan hal tersebut, maka dengan segala ketulusan dan kerendahan hati melalui lembaran halaman ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Rudi Yulianto, S.E.M.Si selaku Kepala Prodi D-III Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Luluk M Ifada, SE,M.Si, Akt, CPRS,CSRA selaku pembimbing Tugas Akhir
4. Ibu Sri Sulistyowati, SE.,M.Si selaku Dosen Wali
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekoomi niversitas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Teristimewa ayahanda Moch Haryono dan Ibunda Waryanti tercinta yang telah membesarkan, mendidik, memberikan semangat, dan pengorbanan yang tulus dengan diiringi doa dan juga untuk kakak tersayang Ahmad Faiz Naufal.
7. Seluruh sahabat penulis, Swanindya Laras Kinanti, Catur Fitri Ayu Ningsih, Ainun Septika, Hasna Amalya, Hellen Handani yang selalu memberikan

dukungan dan semangat sehingga penulis merasa terdorong untuk menyelesaikan studi agar dapat mencapai cita – cita.

8. Teruntuk sahabat virtual penulis yaitu Sri Wulandari yang selalu memberikan motivasi dan juga semangat dengan penuh kesabaran hati memberikan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

Semarang, 06 Juni 2024

Fida Surayya Syarfiani.

NIM. 49402100019.



ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA SEKRETARIAT DAERAH KOTA SEMARANG

Fida Surayya Syarfiani

ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang efektif. Keuntungan perusahaan tidak lepas dari dukungan sumber daya manusia karena memberikan sumbangan tenaga, pikiran, dan keahliannya dalam operasi perusahaan. Objek penelitian adalah Sekretariat Daerah Kota Semarang. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa sistem informasi akuntansi penggajian. Dan juga dampak rangkap jabatan pada proses penggajian. Hasil penelitian disimpulkan sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan pada Sekretariat Daerah Kota Semarang telah mempunyai sistem yang baik dan sudah sesuai dengan teori akuntansi, dan untuk dampak rangkap jabatan pada proses penggajian mempunyai dampak negatif yaitu keterlambatan dalam proses penggajian.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, penggajian, rangkap jabatan

ANALYSIS OF THE PAYROLL ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AT THE SEMARANG CITY REGIONAL SECRETARIAT

Fida Surayya Syarfiani

fidasurayya2003@gmail.com

ABSTRACT

The payroll accounting information system is a system that helps managers make effective decisions. Company profit can not be separated from the support from human resources because they contribute their energy, thoughts and expertise to company operations. The object of research is the Semarang City Regional Secretariat. The research objective is to analyze the payroll accounting information system, and also the impact of multiple positions on the payroll process which is in accordance with accounting theory, and the impact of multiple positions on the payroll process has a negative impact, namely delays in the payroll process.

Keywords: *accounting information system, payroll, multiple system.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Sistem Informasi Akuntansi	5
2.1.1 Pengertian Sistem	5
2.1.2 Pengertian Sistem Informasi.....	5
2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.5 Tujuan Informasi Akuntansi Penggajian	7
2.2 Sistem Informasi Penggajian.....	8
2.2.1 Pengertian Gaji	8
2.2.2 Fungsi Penggajian	8
2.2.3 Dokumen Dokumen yang Digunakan	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1 Jenis Penelitian	9
3.2 Objek Penelitian	9
3.3 Definisi Operasional.....	9

3.4 Metode Pengumpulan Data	10
BAB IV_HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	11
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	11
4.1.1 Sejarah Singkat Sekretariat Daerah Kota Semarang.....	11
4.1.2 Visi.....	12
4.1.3 Misi	12
4.1.4 Struktur Organisasi	19
4.2 Hasil Pengamatan	20
4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Sekretariat Daerah Kota Semarang	20
4.2.2 Dampak Rangkap Jabatan pada proses penggajian pada Sekretariat Daerah Kota Semarang.....	21
4.3 Pembahasan.....	21
4.3.1 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Sekretariat Daerah Kota Semarang.	21
4.3.2 Dampak Rangkap Jabatan Pada Proses Penggajian di Sekretariat Daerah Kota Semarang.....	27
BAB V_PENUTUP.....	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Keterbatasan	30
5.3 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Flow chart siste informasi akuntansi penggajian Sekda24



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekda 19



DAFTAR LAMPIRAN

Kartu Bimbingan.....	32
----------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perubahan perkembangan teknologi yang pesat saat ini, suatu perusahaan memerlukan sistem informasi yang baik. Pihak manajemen sebagai pengelola sumber daya manusia harus mempunyai kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang atau kesempatan yang ada. Informasi manajemen memiliki peranan dalam memprediksikan konsekuensi yang terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.

Kompensasi yang diterima karyawan dari perusahaan adalah gaji dan upah yang merupakan imbalan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa dari sumbangan yang telah diberikannya kepada perusahaan. Bagi perusahaan, gaji dan upah merupakan biaya yang cukup besar jumlahnya dan salah satu unsur yang memiliki banyak resiko kemungkinan terjadinya manipulasi dan pemborosan, untuk itu manajemen perusahaan harus terus memberikan perhatian terhadap sistem akuntansi yang diterapkan, dalam hal ini sistem akuntansi penggajian.(Bodnar dan Hopwood, 2012)

Sistem akuntansi penggajian sangat penting untuk menyediakan kinerja dan umpan balik bagi organisasi. Kinerja karyawan akan semakin konsisten dengan semakin seringnya sistem informasi akuntansi digunakan, dan karyawan sehingga dalam proses pembayaran gaji terlambat tidak sesuai

waktu, dengan alasan lebih memprioritaskan jabatan yang menurut pegawai lebih penting.

Menurut penulis rangkap jabatan adalah seseorang yang memiliki dua atau lebih jabatan (kedudukan) baik itu dalam suatu organisasi atau instansi maupun luar organisasi atau instansi sehingga memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab lain, selain jabatan utama yang diudukinya. Rangkap jabatan sebenarnya tidak diperbolehkan karena ada peraturan terkait dengan hal tersebut dapat dilihat dalam (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 tahun 1997). tentang pegawai negeri sipil yang menduduki jabatan rangkap pasal 2 ayat 1 berbunyi "pegawai negeri sipil dilarang menduduki jabatan rangkap", tetapi walaupun demikian masih ada yang melanggar peraturan tersebut.

Namun dalam perusahaan pasti terdapat kesalahan yang bisa ditemui seperti ditempat peneliti magang yaitu Sekretariat Daerah Kota Semarang yang terdapat adanya rangkap jabatan pada proses penggajian sehingga menyebabkan suatu masalah contohnya keterlambatan memberikan gaji kepada pegawai atau bisa jadi melalaikan salah satu tugas yang dipegang.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas penulis mengambil judul
“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN
BAGIAN KEUANGAN PADA SEKRETARIAT DAERAH KOTA
SEMARANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Peenggajian yang diterapkan Sekretariat Daerah Kota Semarang?.
2. Bagaimana dampak rangkap jabatan terhadap proses penggajian pada Sekretariat Daerah Kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian pegawai negeri sipil yang diterapkan Sekretariat Daerah Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui dampak adanya rangkap jabatan pada proses penggajian pada Sekretariat Daerah Kota Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a) Penulis dapat menerapkan teori – teori yang diperoleh saat perkuliahan
 - b) Penulis lebih mengetahui sistem informasi akuntansi secara langsung.
2. Manfaat Bagi Akademik
 - a) Sebagai tolak ukur dalam menyerap ilmu perkuliahan dan mampu menerapkannya.
 - b) Menambah referensi studi pustaka sebagai bahan kajian studi banding dan literatur pada perpustakaan

Universitas Sultan Agung Semarang.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai referensi dan bahan acuan apabila hendak melakukan penelitian ataupun studi lebih lanjut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem

Pengertian sistem Menurut (Lesteri et al., 2020) dari buku sistem informasi akuntansi, sistem merupakan dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan. Berdasarkan pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen atau elemen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang telah di tentukan sebelumnya. Menurut para ahli Mulyadi dalam (Krisdayanti & Kustiningsih, 2021) sistem merupakan bagian-bagian dari komponen yang terkait satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.(Sari et al., 2021)

2.1.2 Pengertian Sistem Informasi

Sistem menurut (Arifin, 2020) mengatakan bahwa Sistem dalam kamus Webster New Collegiate Dictionary menyatakan bahwa kata “syn” dan “Histanai” berasal dari bahasa Yunani, artinya menempatkan bersama. Sehingga menurut Arifin Rahman bahwa Pengertian Sistem adalah sekumpulan beberapa pendapat (*Collection of opinions*), prinsip- prinsip, dan lain-lain yang telah membentuk satu kesatuan yang saling berhubungan antar satu sama lain.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanannya (Romney & Steinbart, 2020, hlm. 10).

Sementara itu menurut Rahman & Saudin (2022, hlm. 145) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan oleh pengguna baik pengguna internal maupun eksternal untuk mengambil keputusan dengan lebih baik. Keputusan yang dimaksud tentunya keputusan yang berkaitan dengan akuntansi secara langsung maupun berbagai keputusan organisasi yang berkaitan dengan persoalan keuangan pada umumnya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, pengguna teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan yang

mencakup siklus pemrosesan transaksi, pengguna teknologi informasi, dan pengemban sistem informasi.(Rifana et al., 2023)

2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi didesain untuk menghasilkan informasi akuntansi yang faktual, terkini, dan andal. Sementara itu, pengendalian yang ada di sistem informasi akuntansi berguna untuk mengurangi munculnya ketidak sesuaian atau ketidakrelevanan dalam penyajian informasi. Romney & Steinbart (2019) menyampaikan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Menyimpan dan mengumpulkan data tentang organisasi, sumber dayanya, dan kegiatan yang dilakukan oleh karyawannya. Organisasi mempunyai beberapa proses bisnis, misalnya menjual atau membeli bahan mentah, biasanya berulang.
2. Mempertahankan control yang sesuai untuk melindungi asset dan data organisasi.
3. Mentransformasi data menjadi informasi, memungkinkan manajemen untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan, personil, dan sumber daya.(Munasti & Hasibuan, 2022)

2.1.5 Tujuan Informasi Akuntansi Penggajian

Sistem informasi mempunyai tujuan diantaranya:

1. Untuk memacu peningkatan kualitas suatu informasi yang dihasilkan dari sebuah system

2. Untuk menyajikan informasi bagi pengelola usaha baru
3. Guna menekan biaya klerikal dalam menyelenggarakan catatan
4. Memperbaiki pengendalian dan pengecekan intern

Pengembangan sistem informasi akuntansi seringkali digunakan untuk mengurangi biaya informasi, yang menjadi komoditas ekonomi yang harus diperoleh dengan mengorbankan sumber daya ekonomi lainnya. (Munasti & Hasibuan, 2022)

2.2 Sistem Informasi Penggajian

2.2.1 Pengertian Gaji

Gaji merupakan imbalan dalam bentuk uang kepada karyawan sebagai balas jasa atas pengorbanan yang diberikan guna menjadi penyemangat bagi karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan yang dilakukan bersama.

2.2.2 Fungsi Penggajian

Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi, fungsi keuangan. (Sari et al., 2021)

2.2.3 Dokumen Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah Dokumen Pendukung Perubahan Gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, amplop gaji, bukti kas keluar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan tugas akhir ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Dalam penelitian ini peneliti hanya mendeskripsikan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penggajian menganalisa, menarik kesimpulan serta memberikan saran.(Gaffar et al., 2023)

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih pada tugas akhir yaitu sistem informasi akuntansi penggajian bagian keuangan yang diterapkan kantor Sekretariat Daerah Kota Semarang.

3.3 Definisi Operasional

Sistem informasi akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja. Sistem penggajian merupakan salah satu aplikasi pada sistem informasi akuntansi yang terus mengalami proses dalam bentuk batch (bertahap), disebut proses secara bertahap karena; daftar gaji karyawan dibayarkan atau dibuat secara periodik (tiap mingguan, dua mingguan, atau

bulanan) demikian pula pembayaran gaji, sebagian besar pegawai dibayar dalam waktu yang bersamaan.(Indrasti & Sulistyawati, 2021)

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan menerapkan komunikasi dua arah dan melakukan tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan langsung terkait sistem informasi akuntansi penggajian bagian keuangan di Sekretariat Daerah Kota Semarang.

2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan melaksanakan magang selama kurang lebih 1,5 bulan di Sekretariat Daerah Kota Semarang agar dapat memperoleh data, informasi dan agar mengetahui secara langsung bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian bagian keuangan di Sekretariat Daerah Kota Semarang.

3. Metode Studi Kepustakaan

Penulis melakukan pengumpulan data dan mempelajari materi yang cukup relevan. Penulis mengumpulkan teori-teori dari internet dan buku.

4. Dokumentasi

Penulis memperoleh data dari Salinan dokumen atau berkas yang dimiliki oleh Sekretariat Daerah Kota Semarang yang berkaitan dengan objek penelitian.

BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Sekretariat Daerah Kota Semarang

Sekretariat Daerah sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten / Kota yang mempunyai fungsi penyusunan kebijakan Pemerintah Daerah dan fungsi lainnya. Kota Semarang juga mempunyai kantor yaitu Balaikota Semarang. Balai Kota Semarang merupakan kantor walikota yang sangat gado – gado dari segi desain arsitekturnya, namun untuk fungsional untuk mengonsolidasi perangkat daerah agar tidak terlalu terpecah. Dalam Balaikota Semarang terdapat Gedung yang bernama Gedung Mochamad Ihsan untuk mengenang walikota pertama Kota ATLAS.

Gedung Mochamad Ihsan Balai Kota Semarang dirancang oleh tim arsitek dari Pola Dwipa dan di bangun oleh Putra Duta Anggada selama dua tahun dari tahun 1990 hingga selesai pada pertengahan tahun 1992. Tinggi Gedung disinyalir nyaris sama dengan Griya Bina Artha, secara kasat mata (k/1 45 meter). Bangunan bergaya neoklasik di bangun selalu pada malam hari untuk mengakomodasi jam kegiatan kerja pegawai pemerintahan Kota Semarang. Gedung dengan biaya konstrukri sebanyak 17 milyar rupiah tersebut di resmikan penggunaannya oleh Gubernur Jawa Tengah H.M Ismail pada tanggal 21 September 1992, bersamaan dengan proyek lain termasuk Gedung Juang '45 yang berdiri

berseberangan dengan kantor walikota baru. Bersama dengan itu, dipasang juga patung kepala Mochamad Ihsan di pintu masuk Gedung Balai Kota Semarang yang berada di Jalan Pemuda no. 148 Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah.

Gedung Balai kota yang mempunyai 4 lantai tersebut diisi masing masing bagian salah satunya bagian keuangan. Bagian keuangan ini sendiri salah satu dari dua belas bagian di Sekretariat Daerah yang dipimpin oleh Kepala Bagian Keuangan. Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kota Semarang ini terdiri dari 3 Subbagian yaitu Subbagian Penyusunan Anggaran Laporan Keuangan, Subbagian Verifikasi dan Validasi Keuangan, dan Subbagian Aset Sekretariat Daerah. Di bagian keuangan sendiri terdapat lima belas pegawai kantor yang setiap harinya mengurus anggaran daerah maupun asset daerah.

4.1.2 Visi

Terwujudnya Kota Semarang yang semakin hebat berlandaskan Pancasila dalam bingkai NKRI yang Ber-Bhineka Tunggal Ika.

4.1.3 Misi

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial.
 - 1) Program peningkatan kualitas Pendidikan
 - a. Pengembangan sekolah swasta gratis
 - b. Pembangunan TK dan SMP negeri berbasis zonasi
 - c. Lulusan TK,SD, dan SMP bersertifikat khusus

- d. Penguatan Pendidikan non formal
 - e. Pembelajaran daring dan luring
- 2) Program peningkatan layanan Kesehatan
- a. Rating kelurahan sehat
 - b. Pemerataan akses layanan Kesehatan
 - c. Bus layanan Kesehatan atau hospital bus
 - d. Layanan JAGA (jemput – antar pasien warga)
 - e. Layanan puskesmas malam hari
- 3) Program pemberdayaan masyarakat
- a. Gerakan dasawisna hebat
 - b. Semarang community center
 - c. Talenta berjejaring
 - d. Penghargaan warga berprestasi kota semarang
 - e. Stimulus pembangunan wilayah
- 4) Program peningkatan keterampilan tenaga kerja
- a. Magang tematik
 - b. Sertifikasi atau lisensi keterampilan khusus pencaker
 - c. Kabar loker
 - d. Sertifikasi Bahasa asing TKI
- 5) Program pembangunan kepemudaan
- a. Paguyuban relawan kota
 - b. Fasilitas atlet berprestasi
 - c. Kompetesi inovasi usaha bagi pemuda
 - d. Nobar komunitas

- e. Area nobar kecamatan batas wilayah
-
2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industry, berlandaskan riset dan inovasi berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi Pancasila.
 - 1) Program pemberdayaan ekonomi lokal
 - a. Gelar hidroponik
 - b. Kampung tematik produktif
 - c. Sentra PKL
 - d. Festival angkringan
 - e. Pengembangan urban farming
 - 2) Program pemasaran produk/jasa daerah
 - a. Promosi pariwisata Bersama
 - b. Food street festival
 - c. Unit kerja promosi kota
 - d. Open rooftop double decker bus
 - e. Amphibi bus
 - 3) Program kemitraan usaha
 - a. Pemberdayaan startup lokal
 - b. Kawasan empon – empon
 - c. Optimalisasi pemanfaatan stadion citarum
 - d. Link and match UKM dengan swalayan atau mall
 - e. Semarang creative makerspace

- 4) Peningkatan daya saing daerah
 - a. Semarang technopark
 - b. Pengembangan sportourism
 - c. Pameran dagang produk lokal
 - d. Paket investasi daerah
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan.
 - 1) Program pemberdayaan sosial
 - a. Forum tinggi abdimas
 - b. Pembangunan coworking space UKM
 - c. Jumat berkah
 - d. Gerakan Bersama forum CSR
 - e. Lumbung pangan kelurahan
 - 2) Program perlindungan dan jaminan sosial
 - a. Tim reaksi cepat layanan PMKS
 - b. Krisis center PGOT
 - c. Pelatihan spesifik PMKS
 - d. Daycare gratis
 - e. Bedah rumah tuntas
 - f. Kampung vertikal Kawasan kumuh
 - 3) Program pengutamaan gender
 - a. Ramah HAM
 - b. Penguatan peran PKK

- c. Layanan perlindungan perempuan dan anak
 - d. Semarang kota inklusif
- 4) Program peningkatan kesejahteraan sosial
- a. Religion center
 - b. Masjid raya semarang
4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota.
- 1) Program pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
- a. Vertikal and roof garden atau farming
 - b. Transportasi berbahan bakar ramah lingkungan
 - c. Rooftop solar panel
 - d. Pengelolaan persampahan terpadu
 - e. Merubah air dari masalah menjadi potensi
 - f. Pembangkit listrik tenaga air
 - g. Pemberdayaan bank sampah wilayah
 - h. Sistem pengelolaan air limbah domestic
 - i. Smart water management
- 2) Program pengelolaan keanekaragaman hayati
- a. Pembangunan taman tematik
 - b. Penghijauan sempadan sungai semarang
 - c. Pembangunan kebun raya tinjomoyo

- 3) Program pengembangan sarana dan prasarana perkotaan
 - a. Telenger kota
 - b. Underground simpang lima
 - c. Semarang expo and convertation center
 - d. Revitalisasi semarang lama
 - e. Pengembangan sistem peringatan dini bencana
- 4) Program peningkatan konektivitas wilayah
 - a. Pembangunan trem
 - b. Rintisan semarang outer ring road dan middle ring road
 - c. Pembangunan akses perguruan tinggi
 - d. Transportasi massal terintegrasi
 - e. Terminal angkutan barang atau peti kemas
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai nilai – nilai Pancasila dalam kerangka negara kesatuan republik Indonesia.
 - 1) Program peningkatan manajemen internal
 - a. Dari semarang untuk Indonesia
 - b. Akselerasi SPBE
 - c. Single sign – on sistem informasi manajemen
 - d. Omnibus law peraturan kota semarang
 - 2) Program layanan publik
 - a. Online public hearing
 - b. Robot layanan
 - c. Layanan terpadu malam hari

- d. E – library di seluruh area wifi gratis
 - e. Akses terbitan ilmiah online gratis
 - f. Agen informasi dan pengaduan
 - g. Pengembangan smart city
 - h. Layanan public akhir pekan
 - i. Pengelolaan manajemen risiko
 - j. Pendaftaran tanah sistematis lengkap
- 3) Program optimalisasi teknologi informasi
- a. Semarang smart card
 - b. SOLUSI (semarang on – line untuk sistem integritas)
 - c. Pembangunan data center
 - d. Pembangunan big data analisis
 - e. Pemanfaatan internet pasca jam kerja
 - f. Informasi tata ruang dan pajak bumi bangunan
- 4) Program prningkatan kapasitas keuangan daerah
- a. Eksplorasi dan infeksifikasi PAD
 - b. Oembangunan alternatif pembiayaan di luar APBD
 - c. Optimalisasi asset – asset kota

4.2 Hasil Pengamatan

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Sekretariat Kota Semarang

Pembayaran gaji pegawai Sekretariat Daerah Kota Semarang dalam pelaksanaannya dikerjakan oleh 3 instansi yaitu Sekretariat Daerah Kota Semarang, BPKAD, dan Bank Jateng. Ketiga instansi inilah yang menangani terkait penggajian di Sekretariat Daerah Kota Semarang.

Pembayaran gaji pada Sekretariat Daerah Kota Semarang juga terdapat Standar Operasional Prosedur penggajian. Standar Operasional Prosedur merupakan salah satu rangkaian dari sistem akuntansi yang berisi informasi berupa catatan yang berhubungan dengan pendapatan pegawai beserta potongan yang menjadi kewajiban.

Standar operasioanl prosedur Skretariat Daerah Kota Semarang yang berisi urutan prosedur yang dimulai dari bendahara gaji membuat rekapan gaji dan Surat Permintaan Pembayaran, memverifikasi Surat Permintaan Pembayaran, membuat Surat Perintah Membayar, kemudian dokumen diserahkan kepada BPKAD untuk pencairan gaji.

Dalam melaksanakan sistem informasi akuntansi penggajian Sekretariat Daerah Kota Semarang, ketiga instansi tersebut sudah menggunakan komputerisasi sehingga proses sudah efektif dan efisien.

4.2.2 Dampak Rangkap Jabatan pada proses penggajian Sekretariat Daerah Kota Semarang

Rangkap jabatan adalah kondisi di mana seorang anggota tim dalam perusahaan memiliki dua atau lebih peran atau tanggung jawab di organisasi. Perusahaan menentukan jabatan yang harus diisi oleh personelnnya, seperti departemen, divisi, dan elemen lain dalam struktur organisasi mereka. Jabatan struktural merujuk pada posisi-posisi dalam hierarki organisasi, dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi. Setiap karyawan di perusahaan memiliki jabatan yang telah ditentukan, dan mereka menjalankan tugas sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang telah ditetapkan.

Salah satunya di tempat penulis analisis yaitu di Sekretariat Daerah Kota Semarang, dimana rangkap jabatan ini sangat merugikan dalam proses penggajian yang mengakibatkan salah satunya, keterlambatan dalam penggajian sebab ketidak jelasan prioritas dan sebagaimana nanti di jelaskan lebih lanjut.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Sekretariat Daerah Kota Semarang.

Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada Sekretariat Daerah Kota Semarang yaitu:

1. Dari segi input

a. Kartu jam hadir

Sekretariat Daerah Kota Semarang menggunakan form kehadiran atau absensi di website khusus absensi para pegawai Sekretariat Daerah Kota Semarang.

b. Pencatatan waktu hadir

Sekretariat Daerah Kota Semarang menggunakan program face recognition yaitu absensi dengan metode scan wajah.

2. Dari segi proses

Terdapat pencatatan waktu hadir yang bertujuan mengetahui kehadiran setiap pegawai dalam satu bulan, kemudian terdapat pembuatan daftar gaji dan yang terakhir pembayaran gaji yaitu pelaksanaan pembayaran gaji pegawai dapat diproses bila sudah diterbitkan Surat Permintaan Pembayaran gaji

3. Dari segi output

a. Daftar gaji

Dokumen yang merupakan jumlah gaji setiap pegawai yang dikurangi dengan pengurangan seperti BPJS dan iuran – iuran lainnya. Daftar gaji dibuat oleh bagian keuangan.

b. Rekap daftar penerimaan gaji

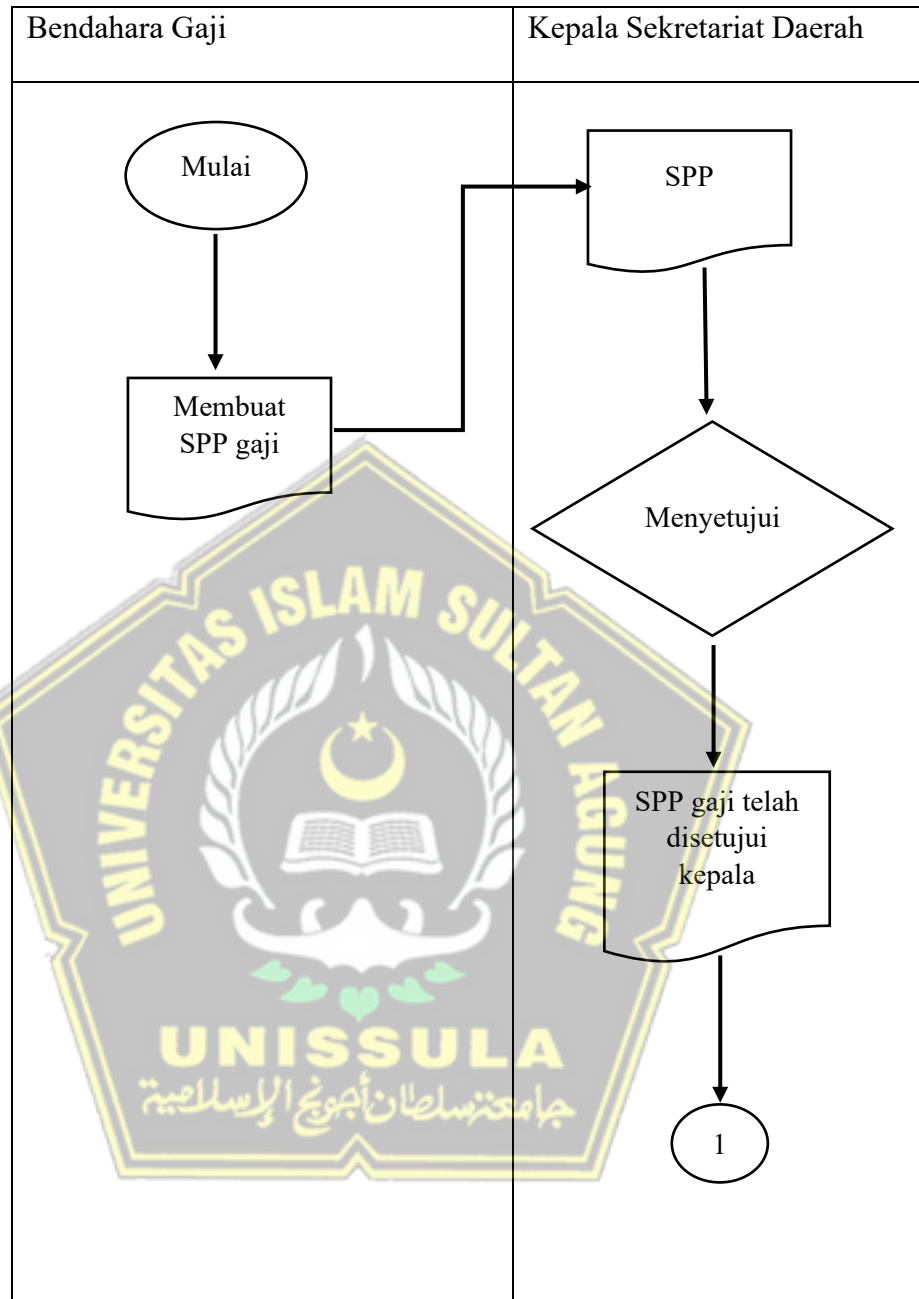
Dokumen berisi ringkasan gaji semua pegawai di Sekretariat Daerah Kota Semarang yang dibuat berdasarkan jumlah pegawai, upah per hari dan upah per bulan.

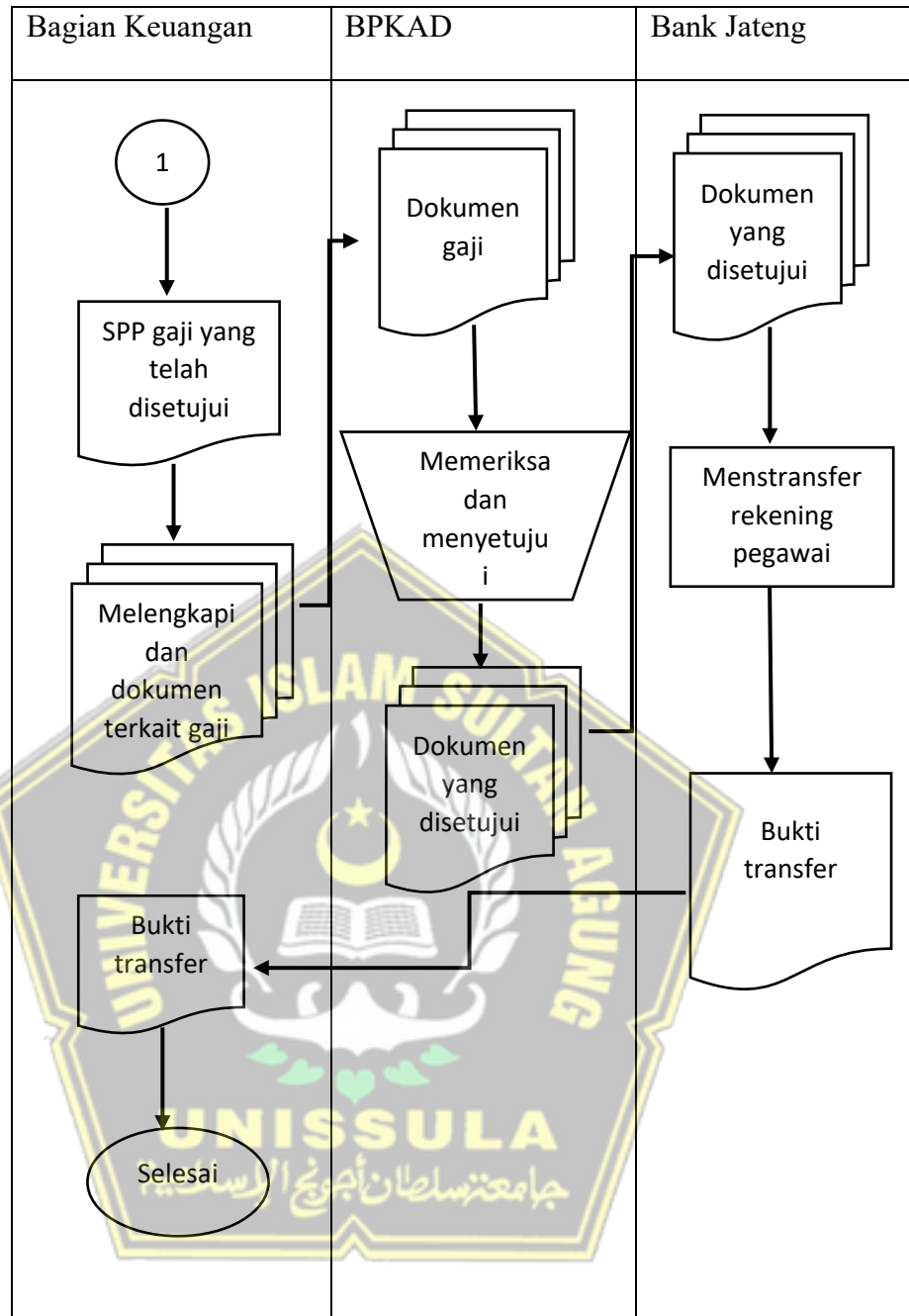
c. Bukti pembayaran gaji

Dokumen yang dibuat oleh Bank Jateng setelah mentransfer gaji masing masing pegawai sebagai bukti pembayaran gaji pegawai.



Tabel 3.1 Flow chart sistem informasi akuntansi penggajian SETDA





Sistem informasi akuntansi penggajian pegawai di Sekretariat Daerah Kota Semarang dimulai dari Bendahara gaji yang membuat Surat Permintaan Pembayaran (SPP). Kemudian Surat Permintaan Pembayaran (SPP) gaji diajukan ke Kepala Sekretariat

Daerah Kota Semarang untuk ditinjau dan disetujui yang kemudian diberikan ke bagian keuangan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Bagian keuangan melengkapi dokumen – dokumen yang diperlukan untuk dapat mencairkan gaji pegawai, seperti menghitung potongan BPJS, membuat rekap daftar gaji. Setelah dokumen tersebut dirasa lengkap, kemudian dikirim ke BPKAD Kota Semarang untuk diperiksa dan Surat Permintaan Pembayaran tersebut di stemple sebagai tanda bahwa pembayaran gaji telah disetujui oleh BPKAD Kota Semarang.

Dokumen yang telah disetujui Badan Pemeriksa Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang kemudian dikirim ke Bank Jateng sebagai pengantar agar bank Jateng menstransfer gaji ke rekening masing – masing pegawai yang kemudian mengeluarkan bukti transfer sebagai arsip BPKAD.

Dalam penerapan sistem informasi akuntansi penggajian Sekretariat Daerah Kota Semarang sudah baik karena sudah menggunakan komputerisasi sehingga membuat sistem menjadi efektif dan efisien.

4.3.2 Dampak Rangkap Jabatan Pada Proses Penggajian Sekretariat Daerah Kota Semarang

Menurut Peraturan Pemerintah tentang dilarangnya rangkap jabatan, seperti halnya dalam pasal 17 huruf a UU no.25 Tahun 2009 menyebutkan “pelaksana dilarang : a. merangkap sebagai komisaris atau pengurus organisasi usaha bagi pelaksana yang berasal dari lingkungan instansi pemerintah, badan usaha milik negara, dan badan usaha milik daerah.”.

Rangkap jabatan dapat juga menimbulkan hambatan kerja pegawai karena setiap jabatan memiliki tugas yang berbeda dan dikerjakan oleh satu orang sehingga dapat mengganggu kerja pegawai yang merangkap jabatan tersebut. Seperti salah satu pegawai yang ada di Sekretariat Daerah Kota Semarang yang menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Verifikasi dan Validasi Keuangan dan juga menjabat sebagai PPPK. Adanya rangkap jabatan tersebut memiliki dampak pada proses penggajian yaitu:

1. Pembagian waktu yang tidak efisien yaitu dimana pegawai yang melakukan rangkap jabatan menjadikan pembagian waktu yang tidak efisien.
2. Ketidakjelasan prioritas, pegawai pada Sekretariat Daerah Kota Semarang terkadang kebingungan dalam menghadapi tantangan dalam menentukan prioritas yang tepat di antara tugas – tugas mereka. Ini mengakibatkan terkadang terjadi pekerjaan yang terlupakan atau pekerjaan yang tidak selesai.

3. Overload kerja, beban kerja yang berlebihan kepada pegawai ini menyebabkan seringkali pegawai mengalami stres dan kelelahan.

Berdasarkan pernyataan diatas maka rangkap jabatan pada Sekretariat Daerah Kota Semarang dapat disimpulkan bahwa rangkap jabatan memberikan dampak pada penurunan kinerja pegawai karena minimnya SDM yang ada di Sekretariat Daerah Kota Semarang sehingga menyebabkan sering terjadi kegagalan dalam deadline atau target.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Simpulan yang dapat diambil dari Tugas Akhir ini :

1. Sistem informasi akuntansi penggajian pada Sekretariat Daerah Kota Semarang sudah sesuai teori akuntansi dan sudah terealisasi pemisahan tugasnya dalam pelaksanaannya, prosesnya pun sudah menggunakan komputersasi sehingga sistem informasi akuntansi penggajian pada Sekretariat Daerah Kota Semarang sudah berjalan secara efektif dan efisien.
2. Disimpulkan bahwa kinerja pegawai yang melakukan Rangkap Jabatan di Sekretariat Daerah Kota Semarang kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai yang merangkap jabatan pada penggajian di Sekretariat Daerah Kota Semarang, yaitu seringkali terjadi keterlambatan atau tidak sesuai dengan deadline. Maka solusi yang dapat penulis sampaikan yaitu dengan cara melakukan perekrutan pegawai dan melakukan mutasi pegawai agar diharapkan dapat mengurangi beban kerja yang berlebihan.

5.2 Keterbatasan

Dalam penyusunan Tugas Akhir, penulis memiliki keterbatasan yaitu saat proses wawancara untuk mendapatkan informasi dan data – data terkait sistem informasi akuntansi penggajian pegawai, penulis kesulitan dalam penyesuaian waktu senggang antara penulis dengan pegawai di bagian keuangan. Akibatnya, wawancara berjalan secara tidak maksimal.

5.3 Saran

Saran untuk akademisi yang tertarik melakukan penelitian terkait sistem informasi akuntansi penggajian pegawai saat akan melakukan wawancara hendaknya membuat janji terlebih dahulu dengan pegawai, sehingga wawancara dapat dilakukan secara maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar dan Hopwood. (2012). ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI GAJI DAN UPAH PADA PT. BANK SINARMAS Tbk. MANADO. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 814–828. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13180>
- Gaffar, G., Ichsan Gaffar, M., Negeri Gorontalo, U., Jendral Sudirman No, J., Gorontalo, K., Artikel, R., Kunci, K., Informasi Akuntansi, S., Penggajian, P., & Gaji Pegawai Negeri Sipil, A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Negeri Sipil Pada Universitas Negeri Gorontalo INFO ARTIKEL. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 4(1), 159–173.
- Indrasti, D. M., & Sulistyawati, A. I. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal. *Solusi*, 19(2), 65–79. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i2.3163>
- Munasti, C., & Hasibuan, N. F. A. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Honorer Pada Sekretariat Dpr Kota Subulussalam. *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 21–25. <https://doi.org/10.46576/wjs.v2i1.2611>
- Rifana, M., Fadhillah, N., & Hasibuan, A. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VI Medan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 305–318. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i3.500>
- Sari, L. F., Sudarman, & Kusuma, S. Y. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern. *Cakrawala Informasi*, 1(1), 1–14.